

Health Education Handwashing Correctly using Soap In Kindergarten ABA

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 01, No. 02
PP. 132 - 136
EISSN: 2809 - 0438

Penyuluhan Tentang Cara Mencuci Tangan Dengan Baik dan Benar Menggunakan Sabun di taman kanak-kanak ABA

Ali Apriansyah¹, Ayu Nalaratih¹, Fidiyanti Amatilah¹, Nadya Salsabilla¹,
Rena Prizka Melia¹, Tian septian Nugraha¹

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis, Ciamis, Indonesia.

Korespondensi:

Email:

nadasalsabila323@gmail.com

Alamat :

Lalan wijaya kusuma rt 44rw 14 desa balokang , kecamatan banjar ,Kota banjar Jawa Barat.

ABSTRACT

Background : Counseling on how to wash hands properly and correctly using soap is one of the Clean and Healthy Life Behaviors (PHBS). Childhood is a period full of physical activity. The number of activities carried out by children makes children also deal with dirt, sweat and of course germs. To minimize germs in these children's bodies, it is necessary to teach them how to wash their hands properly. Children in ABA Kindergarten do not yet know and do not understand how to wash their hands properly. This is the reason that drives us to promote proper hand washing in ABA Kindergarten.

Objective: To increase the knowledge of ABA Kindergarten children about how to wash their hands properly and correctly using soap and water.

Methods: This research was conducted by means of lectures followed by demonstrations as well as the practice of washing hands and playing games using a spinner.

Results: Providing counseling on how to wash hands in orphanages can increase knowledge and skills in dealing with clean and healthy living.

Conclusion: There is an effect of providing counseling about PHBS to ABA Kindergarten children.

Keywords: *Counseling, Children, Washing Hands.*

Pendahuluan

Pada masa pandemi seperti sekarang, menjaga diri dari paparan virus sangat penting. COVID-19 adalah penyakit yang menular disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan (Abil Rudi, 2020). penularan covid-19 bisa melalui droplet yang dikeluarkan pada saat bersin, batuk, dan flu. Menurut WHO tahun 2021 Virus dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi dalam partikel cairan kecil ketika mereka batuk, bersin, berbicara, bernyanyi atau bernapas. Partikel-partikel ini berkisar dari tetesan pernapasan yang lebih besar hingga aerosol yang lebih kecil. Covid-19 juga menimbulkan gejala yang ringan sampai dengan berat (Setiawan, et al., 2021).

Angka kejadian COVID-19 di dunia pada 216 negara terkonfirmasi positif sebanyak 263.563.622 orang dan terkonfirmasi meninggal dunia sebanyak 5.232.562 orang. Sedangkan, di Indonesia terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 4.257.243 orang, dinyatakan sembuh sebanyak 277.544 orang dan meninggal dunia sebanyak 12.347 orang (SATGAS COVID- 19).

Gejala yang ditimbulkan seperti demam tinggi, sakit pada tenggorokan, batuk, kehilangan rasa atau bau dan juga dapat menimbulkan gejala yang serius seperti kesulitan bernafas dan nyeri dada. Cara pencegahan agar terhindar dari virus covid-19 diantaranya dengan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas dan yang terpenting mencuci tangan. Mencuci tangan menggunakan air dan sabun lebih efektif untuk mencegah terjadinya penularan virus, dengan menggunakan 6 langkah cuci tangan yang dianjurkan oleh WHO. Memakai sabun yang telah dipraktikkan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah terjangkitnya penyakit. Pada anak-anak mencuci tangan sangat penting karena cenderung banyak bermain. Maka usaha yang paling sederhana untuk menegakkan pilar hidup sehat adalah dengan gemar cuci tangan. Usaha yang oleh masyarakat dianggap sepele ini ternyata dapat berkontribusi penting pada upaya pencegahan covid-19 (Suprpto et al., 2020).

Pendidikan prasekolah (preschool) ialah pendidikan yang membantu perkembangan dan pertumbuhan anak didik di luar dari lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Pada masa prasekolah anak mengalami peningkatan pertumbuhan dan perkembangan, khususnya untuk aktivitas fisik dan kemampuan berpikir (Firmansyah, et al., 2021). Pada tahapan ini anak-anak suka bermain dan mencari tahu tentang suatu hal yang menurutnya baru (Suharti, 2020)

Tujuan

Tujuan diselenggarakannya kesehatan sekolah yaitu agar peserta didiknya dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara sejahtera supaya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, kesehatan di tempat formal atau sekolah perlu menerapkan kebersihan yang salah satu contohnya yaitu mencuci tangan agar membuat peserta didik terbiasa melakukan kebersihan sejak dini.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan dengan ceramah ,Tanya jawab, Demontrasi cara mencuci tangan 6 langkah dan Redemontrasi tentang mencuci tangan dengan 6 langkah dan permainan spinner tentang 6 langkah mencuci tangan yang dilakukan oleh anak-anak TK ABA. Alat yang digunakan pada kegiatan ini alat cuci tangan sabun, kran cuci tangan, tisu, dan kamera.

Hasil dan Pembahasan

Program Studi D3 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis dalam melakukan perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk membina kesehatan masyarakat, untuk memenuhi hal tersebut maka mahasiswa melakukan pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan 6 langkah di TK ABA.

Tingkat pengetahuan tentang mencuci tangan 6 langkah pada anak TK ABA sebelumnya hanya sebagian anak yang mengetahui bagaimana mencuci tangan dengan 6 langkah dan

sebagian anak belum mengetahuinya. Setelah penyuluhan, anak-anak dapat melakukannya secara mandiri menggunakan air dan sabun yang telah disediakan.



Sumber :Dokumentasi pribadi

Gambar 1. Proses pelaksanaanPengmas di TK ABA Proses pelaksanaan pendidikan kesehatan dilakukan secara ceramah, diskusi, demontrasi dan redemontrasi, siswa satu per satu di ajak untuk melakukan cuci tangan 6 langkah secara bergantian dengan bimbingan, masing-masing siswa mendapat giliran untuk mencoba cara cuci tangan yang benar dengan 6 langkah.



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar2 :PesertaPengabmas di TK ABA



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar3 :Permainan Spinner pada anak-anak TK ABA



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar4 :Ibu Guru TK ABA

Kesimpulan

Pendidikan kesehatan yang dilaksanakan pada kelompok anak usia pra sekolah khususnya di TK ABA sebanyak 20 orang dengan kegiatan mencuci tangan dengan baik dan benar menggunakan sabun dalam pelaksanaannya berjalan dengan efektif, tertib dan peserta sangat antusias dalam melakukan cuci tangan dengan baik dan benar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis demikian mengucapkan terima kasih banyak pada dosen pembimbing dan lembaga penelitian STIKes Muhamadiyah Ciamis yang telah memberikan kesempatan serta dukungan moril dan materil dalam proses pembuatan penulisan dan publikasi studi ini.

Daftar Pustaka

1. Abil Rudi. (2020). Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Air Mengalir Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Siswa-Siswi SD Muhammadiyah Sintang, Kalimantan Barat. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 241–248. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.337>

2. Firmansyah, A., Setiawan, H., Wibowo, D. A., Rohita, T., & Umami, A. (2021). Virtual Reality (VR) Media Distraction Relieve Anxiety Level of the Children During Circumcision. In *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)* (pp. 611–614). Atlantis Press.
3. Setiawan, H., Khairunnisa, R. N., & Oktavia, W. (2021). Handwashing Health Education to Prevent Covid-19 Transmission in SMP Inspirasi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 428–432.
4. Suharti, S. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang 6 Langkah Cuci Tangan di PAUD Sayap Ibu Bandar Lampung. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–6.
5. Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., ... Pratama, F. A. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.139-145>